STEAM Fair SMP Islam Al Azhar 26 Yogya

KR-Devid Permana

Siswa mempresentasikan karyanya yang berbasis projek.

SLEMAN (KR) - SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta didukung jam'iiyah/ komite sekolah menggelar kegiatan 'Science, Technology, Engineering, Art and Matematic (STEAM) Fair' di Auditorium Masjid Al Hafidh Al Azhar Yogyakarta, belum lama ini. STEAM Fair dirangkai dengan Gelar Karya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kepala SMP Islam Al Azhar 26 Yogya Iyut Ayudya menuturkan, event STEM fair oleh siswa kelas 8, sedangkan gelar karya P5 oleh siswa kelas 7. Event kali ini mengangkat dua tema yaitu 'Kewirausahaan' dan 'Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI'. "Total ada 40 stan dan setiap stan menampilkan 2 karya/ projek kelompok siswa dan semuanya berbasis projek," katanya.

Berbagai karya P5 yang ditampilkan/dipresentasikan siswa kelas 7 seperti scratch & makey makey, game edukasi berbasis android, cadle, water filtartion, ecoprint proces, eco-print product, fashion show, tari dan vocal grup. Adapun siswa kelas 8 menampilkan projek STEAM seperti slow motion ball, marbles stack, bel dinamo, kincir angin, solar system project, dan lainnya.

Menurut Iyut, pembelajaran berbasis STEAM telah dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Australia sejak tahun 2000. Sehingga, pihaknya saat ini terus berupaya membekali para siswanya dengan kemampuan STEAM agar mampu menjawab segala tantangan di masa kini dan masa depan.

"Jadi diharapkan, siswa selain memiliki kemampuan akademik yang baik, juga memiliki keterampilan menyelesaikan masalah atau projek. Karena kedepan, orang yang dibutuhkan (dunia) adalah yang memiliki kemampuan STEAM ini dan mampu berkolaborasi dengan banyak bidang," katanya. **(Dev)-f**

TERKAIT PERBUATAN ASUSILA DI KALASAN

Bupati Pastikan Korban Dapatkan Pendampingan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini menaruh keprihatinan yang sangat dalam terhadap munculnya beberapa kasus tindakan asusila dan pelecehan seksual di Sleman. Terkait itu, dipastikan pemerintah daerah akan melakukan pendampingan hingga kasus tersebut selesai.

"Yang terbaru, saya memastikan korban tindakan asusila di Kapanewon Kalasan mendapatkan pendampingan psikologi dan hukum," tegas Bupati saat dikonfirmasi, Minggu (28/5), merespons munculnya kasus tindakan asusila yang dilakukan oleh oknum tokoh masyarakat di Kapanewon Kalasan.

Menurutnya, tim pendamping dari Dinas P3AP2KB, UPTD PPA dan KPAD telah turun lokasi untuk melakukan pendampingan dan *assessment*. "Saya sudah minta untuk diprioritaskan dulu pendampingan psikologi kepada korban. Karena sangat dimungkinkan muncul trauma," ungkapnya.

Bupati mengecam keras tindakan tersebut dan pastikan serius menangani kasus ini sampai tuntas proses hukumnya selesai. Apalagi ini sudah terjadi di beberapa wilayah. "Kita juga lakukan *assessment* dan pendataan dimana dari hasil itu, jika ada keluarga korban yang membutuhkan bantuan sosial, juga akan kita bantu," jelasnya.

Berangkat dari kejadian ini, Bupati mengingatkan para orangtua agar lebih perhatian dan meningkatkan kedekatan dengan anak salah satunya melalui komunikasi. "Saya berharap para orangtua anak punya *feeling* kalau ada perubahan perilaku dari anaknya yang dirasa aneh atau mencurigakan atau tidak seperti biasanya. Nah disini pentingnya komunikasi dengan anak yang perlu lebih ditingkatkan lagi. Dan tolong ajari anak-anak kita untuk tidak mau disentuh oleh orang yang bukan orangtuanya. Sudah sering sekali saya mengingatkan ini," terang Bupati.

Untuk mencegah kejadian serupa, Kustini menambahkan bahwa Pemkab Sleman telah bekerjasama dengan Kementerian Agama Sleman sebagai upaya tindaklanjut pencegahan. "Kita sudah komunikasi dengan Kemenag Sleman untuk bisa mengumpulkan seluruh penyuluh keagamaan di setiap kalurahan. Nanti ada pengarahan dan semacamnya. Harapannya ini nanti bisa jadi langkah awal upaya pencegahan," pungkasnya. **(Has)-f**

Polresta Sleman Terjunkan 1.212 Polisi RW

SLEMAN (KR)- Polresta Sleman menerjunkan 1.212 personelnya untuk bertugas sebagai Polisi RW. Adapun tugas utama dari Polisi RW adalah memberikan deteksi dini terhadap persoalan atau permasalahan kamtibmas sekaligus memberikan solusinya.

"Polresta Sleman ada 1.212 polisi RW dan sudah diberikan penekanan, bahwa Polisi RW ini akan dikoordinasikan oleh Babinkamtibmas. Bukan meniadakan fungsi Babinkamtibmas, namun justru membantu sehingga daya jangkau lebih efektif," kata Kapolresta Sleman AKBP Yuswanto Ardi, kemarin.

Dir Bintibmas Korbinmas Baharkam Polri, Brigjen Pol Rudy Syafirudin mengatakan, Polisi RW harus terjun langsung ke masyarakat di RW yang mereka naungi. "Tujuan utama Polisi RW ini untuk menumbuhkan kamtibmas yang lebih baik. Mereka harus memperkenalkan diri sebagai polisi RW di mana dan siap untuk membantu keamanan RW nya," jelas jenderal bintang satu itu saat supervisi di Mapolresta Sleman.

KR- Wahyu Priyanti

Brigjen Pol Rudy Syafirudin (kanan) didampingi AKBP Yuswanto Ardi, saat di Mapolresta Sleman.

Meskipun hanya diwajibkan datang satu kali, namun Brigjen Rudy meminta agar Polisi RW harus datang jika sewaktu-waktu dibutuhkan masyarakat atau ada hal-hal yang urgent untuk dilakukan. Ia juga meminta agar masyarakat memantau kinerja Polisi RW dan melaporkan jika ada yang bekerja seenaknya.

Brigjen Rudy meminta agar personel yang diterjunkan menjadi Polisi RW bukan polisi yang bermasalah. "Polisi yang bermasalah jangan dilibatkan di Polisi RW, misal sering minuman keras atau melakukan pelanggaran lainnya. Jika ada seperti itu atau ada Polisi RW yang malas, laporkan kepada kami. Pak Panewu juga kami minta jangan segan menyentil Polisi RW," pintanya. **(Ayu)-f**

KENALKAN SEKOLAH DI BAWAH LANUD ADISUTJIPTO

Yasarini Gelar Angkasa Adisutjipto Expo 2023

SLEMAN (KR) - Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto yang membawahi Sekolah Angkasa mulai dari Jenjang KB-TK Angkasa Adisutjipto, SMP Angkasa Adisutjipto, SMA Angkasa Adisutjipto dan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto menggelar Angkasa Adisutjipto Expo 2022. Kegiatan itu sebagai media informasi dan sarana untuk warga Lanud Adisutjipto yang ingin mendaftarkan putra-putrinya di sekolah Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Astrid Dedy Susanto bersama pengurus Yasarini meninjau hasil karya siswa.

Ketua Yasarini Pengurus Cabang Lanud Adisutjipto Astrid Dedy Susanto menjelaskan, event ini digelar untuk mengenalkan sekolah angkasa ke keluarga besar Lanud Adisutjipto dan masyarakat luas. Mengingat sebentar lagi sudah memasuki Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB).

"Ini sebagai ajang untuk mengenalkan sekolah-sekolah yang ada di bawah Yasarini Lanud Adisutjipto. Supaya keluarga besar Lanud Adisutjipto dan masyarakat bisa sekolah di sini," jelas Astrid, kemarin.

Menurutnya, even ini sudah menjadi agenda rutin setiap menjelang PPDB. Selain mengenalkan sekolah yang ada di Angkasa Lanud Adisutjipto, juga diadakan pentas untuk menunjukkan bakat serta performa maupun prestasi dari masing-masing sekolah.

"Jadi samua bakat-bakat maupun prestasi yang ada di sekolah angkasa Lanud Adisutjipto kami tampilkan disini. Supaya anak-anak atau orang tua yang akan menyekolahkan anaknya disini lebih mantap," terangnya. **(Sni)-f**

Riyanto Pimpin PMI Godean

GODEAN (KR) - Riyanto kembali memimpin PMI Kapanewon Godean periode 2023-2028. Ia terpilih dalam Musyawarah Kapanewon (Muskap) PMI Godean di RM Sego Welut Godean, belum lama ini.

Riyanto usai Muskap mengatakan menjadi pengurus tak cukup sekadar mau, namun juga mampu untuk bekerja. Terobosan baru telah dilakukan PMI Sleman dengan Lada Manis (Pelayanan Darah Masyarakat Sleman Gratis). "Maka kami harus semakin menggiatkan giat donor darah. Kami bahu membahu bersama masyarakat dan stekeholder untuk semakin peduli pada sesama lewat giat kemanusiaan apa saja," ujarnya.

Riyanto menambahkan, selama beberapa tahun terakhir, PMI Kapanewon Godean mencatatkan sejumlah prestasi di antaranya juara harapan dalam perolehan darah di Kabupaten Sleman. "Kami akan coba lakukan gebrakan agar, donor darah semakin diminati oleh masyarakat di Kapanewon Godean. Sosialisasi akan kami gencarkan," tambahnya. **(Yud)**-f

Perayaan Pentakosta GKJ Maguwoharjo

KR-Franz Boedisukarnanto

Penyerahan pisang (Undhuh-undhuh) dari Ketua Panitia Purwanto kepada Ketua Majelis Edy Santoso ST disaksikan Lurah Kasidi.

SLEMAN (KR) - Bersamaan dengan Perayaan Pentakosta (turunnya Roh Kudus ke dunia). GKJ Maguwoharjo kembali menghelat Hari Riyaya Undhuh-undhuh 2023. Acara yang sarat pelestarian budaya ini didukung Pemkal Maguwoharjo beserta masyarakat Maguwoharjo, Minggu (28/5).

"Sesuai Tema Pentakosta 2023 "Hidup dalam Roh Cinta" diharapkan warga gereja bersama dengan masyarakat dapat mewujudkan makna hidup dalam Roh Cinta. GKJ Maguwoharjo bersama pemerintah dan masyarakat menghadirkan roh cinta damai, bukan roh kebencian," tutur Ketua Majelis GKJ Maguwoharjo Pnt Edy Santoso.

Disebutkan, kebersamaan karena roh cinta ini terealisasi dalam acara kirab yang didukung Pasukan Kuda Polri, Bergada Padukuhan Sambilegi, tonti SMP Bopkri 3 Yogyakarta, serta warga GKJ Maguwoharjo yang membawa dan membagikan Gunungan Syukur. Pasar Murah pun diadakan guna memeriahkan Riyaya Undhuh-undhuh tahun 2023 ini yang juga dijadikan Tahun Berbuah GKJ Maguwoharjo.
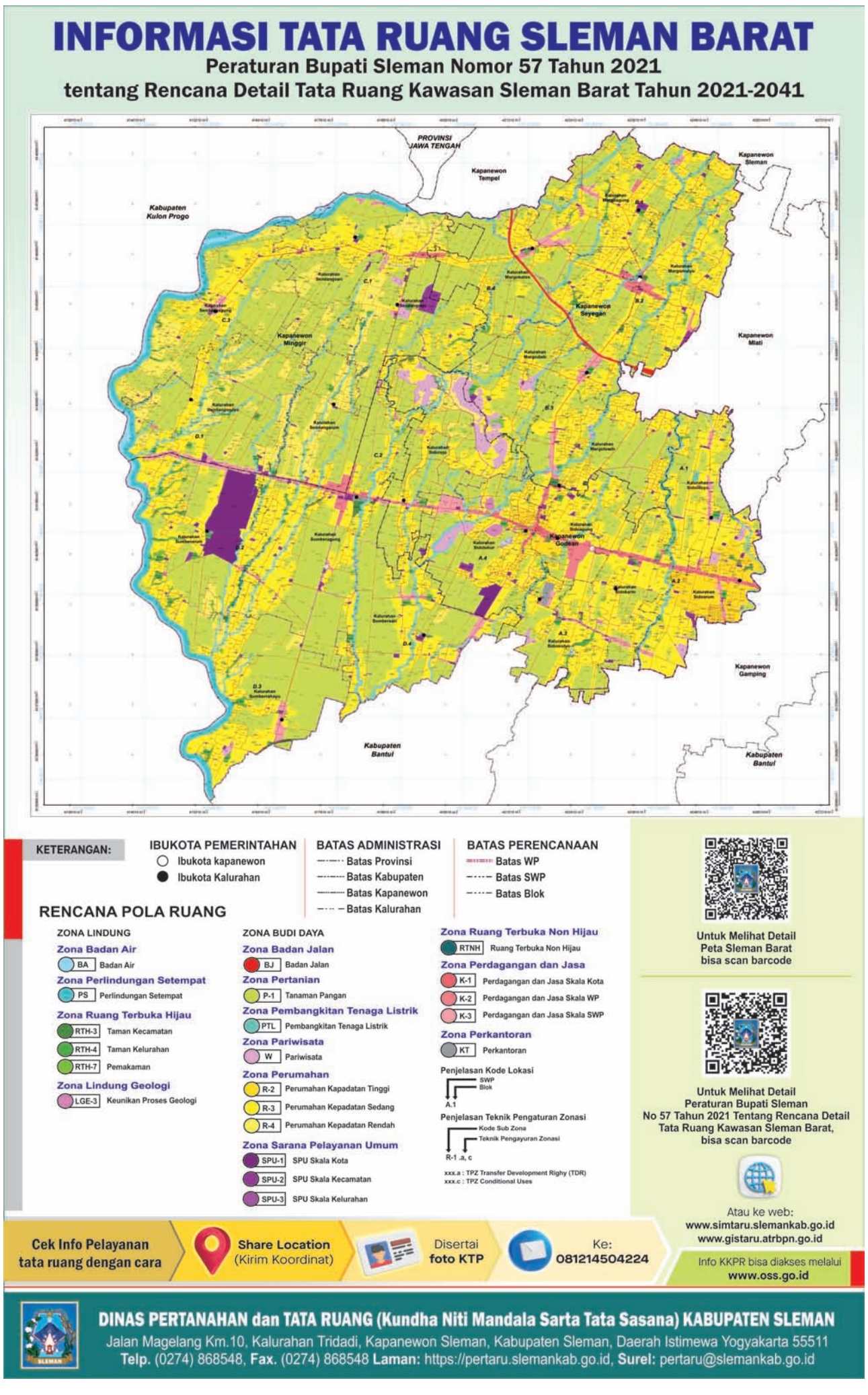
"Tahun Berbuah dipahami sebagai tahun berbagi kasih atau cinta pada semua umat Tuhan tanpa dibeda-bedakan agama, suku, ras maupun etnik. Riyaya Undhuh-undhuh juga membawa semangat bersyukur atas limpahan berkat Tuhan pada kita semua," pungkasnya. **(Vin)-f**